

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun yang menjadi yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 28 usaha penjahit di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui identitas responden yang merupakan pemilik usaha penjahit, berikut disajikan pada tingkat umur, tingkat pendidikan, dan lama berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel IV.1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1	25-29	4	14%
2	30-34	6	21%
3	35-39	10	36%
4	40-44	5	18%
5	45	3	11%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur 35-39 tahun yaitu 36%, diikuti oleh responden yang berumur 30-34 tahun yaitu 21%, kemudian diikuti yang berumur 40-44 tahun dengan persentase 18%, lalu diikuti responden yang berumur 25-29 tahun dengan persentase 14% dan

yang terakhir dengan umur 45 tahun keatas dengan persentase 11% dimana jumlah yang paling sedikit.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yaitu pada Tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Dirinci menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tamat SLTP	9	32%
2	Tamat SLTA	15	54%
3	Tamat Diploma	-	-
4	Tamat Strata I	4	14%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Data dari hasil tabel IV.2 diata dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SLTA (*sederajat*) yang berjumlah 15 responden dengan persentase 54%, diikuti dengan tamatan SLTP (*sederajat*) yang berjumlah 9 responden dengan persentase 32%. Selanjutnya tamatan Strata I berjumlah 4 responden dengan persentase 14%.

Berrdasarkan keterangan diatas rata-rata responden telah menamatkan pendidikan pada atingkat SLTA (*sederajat*), dan diikuti dengan tamatan SLTP dan tamatan Strata I. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, para pengusaha penjahit

mengikuti pelatihan ataupun kursus menjahit selama setahun dan dengan keterampilan yang dimiliki maka pengusaha penjahit membuka usaha penjahit ini. Keuntungan yang diperoleh mencukupi dari yang telah diharapkan. Hal ini diperkuat lagi dengan sulitnya mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keinginan pengusaha penjahit ini.

3. Lama Berusaha

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat lama berusaha pengusaha penjahit ini pada Tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-3	6	21%
2	4-6	10	36%
3	7-9	7	25%
4	10-15	5	18%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya adalah antara 4-6 tahun dengan persentase 36%, diikuti dengan responden yang lama berusahnya ialah 7-9 tahun dengan persentase 25%, kemudian diikuti dengan responden yang lama berusahnya 1-3

tahun dengan persentase 21%. Selanjutnya untuk 10-15 tahun berjumlah 5 responden yaitu dengan persentase 18%.

B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing pengusaha penjahit di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar antara yang satu dengan yang lainnya berbeda. Untuk dapat dilihat pada Tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	1.000.000 - 5.000.000	4	14%
2	6.000.0000 - 10.000.000	8	29%
3	11.000.000 - 15.000.000	9	32%
4	16.000.000 - 20.000.000	2	7%
5	Lebih dari 20.000.000	5	18%
Jumlah		28	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal antara 1.000.000-5.000.000 yaitu berjumlah 4 responden dengan persentase 14%, diikuti responden dengan modal usaha 6.000.000-10.000.000 berjumlah 8 responden dengan persentase 29%. Lalu diikuti responden dengan modal usaha 11.000.000-15.000.000 berjumlah 9 responden

dengan persentase 32%, selanjutnya modal usaha 16.000.000-20.000.000 berjumlah 2 responden dengan persentase 7%, dan dengan modal lebih dari 20.000.000 berjumlah 5 responden dengan persentase 18%.

Modal usaha tersebut digunakan untuk menyewa gedung dan untuk pembelian mesin jahit, mesin bordir, meja jahit, kaca rias, bakal baju/kebaya, dan property yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, dan untuk pembelian bahan-bahan jahitan (benang, jarum, sleting, kancing, kemeja, kancing, kristal dll) serta biaya lainnya. Berdasarkan tabel modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden pada usahanya dibandingkan dengan ketentuan modal usaha kecil menengah yaitu antara Rp. 30.000.000 sampai dengan 300.000.000 tergolong kecil, seharusnya responden sebagai pengusaha kecil harus tetap memahami dan memiliki sistem akuntansi yang memadai, terutama pada sistem pencatatannya. Sehingga memungkinkan untuk mengetahui perkembangan usaha dan dapat mengambil suatu tindakan untuk perkembangan usaha selanjutnya.

C. Jumlah Pegawai atau Karyawan

Jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha penjahit jumlahnya berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.5.

Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci menurut Jumlah Karyawan

No.	Nama Usaha	Jumlah karyawan
1	Bilqish Penjahit	2
2	Endison Tailor	3
3	Monika Tailor	1
4	Irma Tailor	3
5	Alpin Tailor	1
6	Yanti Tailor	2
7	Cahaya Tailor	-
8	Zizi Tailor	2
9	Eka Tailor	-
10	Rama Tailor	-
11	Hilton Tailor	4
12	Lady taylor	1
13	Mikha Penjahit	-
14	Sinaga Tailor	1
15	Pesona Mode Tailor	1
16	Lan Sano Tailor	-
17	Pesona Tailor	2
18	Zahra Taylor	1
19	Mode International Taylor	4
20	PNS Tailor	1
21	Orang Awak penjahit	-
22	Intan Murni Tailor	1
23	Siregar Penjahit	-
24	Najwa penjahit	2
25	Toga Torop Tailor	-
26	Berkah Tailor	1
27	Reza Tailor	-
28	Simbolon Penjahit	3

Sumber: Data olahan

D. Pengetahuan Responden dalam bidang akuntansi

Dari hasil peneletian, diketahui bahwa sebagian besar dari pengusaha penjahit sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pembukuan. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui pendidikan formal saat masih sekolah. Untuk lebih jelasnya jumlah responden yang memiliki penegetahuan tentang pembukuan dapat dilihat pada Tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV.6
Distribusi Responden terhadap Pengetahuan Dalam Bidang Akuntansi

No.	Respon responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengetahui tentang pembukuan	28	100
2	Tidak mengetahui tentang pembukuan	-	-
Jumlah		28	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari hasil informasi diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pengusaha penjahit telah mengetahui tentang pembukuan.